

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Sulistyono dan Basuki metode deskriptif adalah suatu metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.⁴³ Metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field dan Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*Field dan Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁴⁴ Karena primernya merupakan data yang berasal dari lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan realita. Maka dari itu disini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research* agar dapat mencari data

⁴³ Heriyanto Aan Prabowo, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, vol. 2, 2013, <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>.

⁴⁴ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Linnya)*, 2024.

lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena tersebut serta berusaha mencari solusi permasalahan tersebut.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang berusaha untuk memaparkan atau menggambarkan suatu keadaan yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam. Khususnya yang berkaitan dengan focus penelitian yaitu mengenai peran orang tua dalam membentuk perilaku sosial remaja di desa Air Kemang Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Penjelasan Judul

1. Peran Orang Tua adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah perangkat tingkah seseorang yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat
2. Perilaku sosial adalah perilaku manusia berkembang dan dipertahankan oleh anggota masyarakat yang memberi penguat pada individu untuk berperilaku secara tertentu (yang dikehendaki oleh masyarakat). Dengan demikian perilaku sosial dapat diartikan sebagai segala tingkah laku atau aktivitas yang ditampakkan oleh individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
3. Remaja generasi z merupakan generasi yang lahir sejak tahun 1995 hingga 2009. Usia generasi z pada tahun 2020 adalah sekitar 11- 25 tahun. Generasi z juga dikenal dengan sebutan Generasi Net atau Generasi internet. Hal ini dikarena generasi tersebut lahir saat internet mulai masuk dan berkembang secara pesat dalam kehidupan.

C. Lokasi dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Air Kemang Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan oleh peneliti

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret sampai 14 April 2025.

D. Informan Penelitian

Informan peneliti adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian yang bercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja, subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi selama proses penelitian.⁴⁵

Pemilihan informan diambil dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁶ Adapun pertimbangan dalam menentukan informan penelitian ini adalah:

- a. Bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara terbuka.
- b. Berdomisili di desa Air kemang kecamatan Pino Raya kabupaten Bengkulu selatan

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka yang layak menjadi informan penelitian sebanyak 10 orang.

⁴⁵ Anni Rahmia Kiki Sapmala Marbun, Hasian Romadan, "Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah," *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2021): Hal:58.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). Metode Penelitian Kuantitatif, andung: Alfabekualitatif, dan (Bta, 2022)

E. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugioyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diperoleh dari observasi dan wawancara kepada.⁴⁷ Adapun sumber data primer sebanyak 5 orang tua 2 laki-laki dan 3 perempuan

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Sejarah desa, buku referensi, jurnal penelitian, internet dan 5 informan pendukung yang terdiri dari 3 perempuan dan 2 laki-laki⁴⁸ Data sekunder adalah data tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data ini sebagai data pelengkapan seperti dokumentasi, foto dan laporan-laporan yang ada di desa Air Kemang.

⁴⁷ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda LPPM STIE-GK Muara Bulian Page 117 LPPM STIE-GK Muara Bulian Page 118," *Jurnal Mahasiswa 1* (2021): 117–28.

⁴⁸ Melda Yanti Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indobesia II (Pesero) Cabang Teluk Bayur," *Jurnal Saintek Maritim 22*, no. 2 (2022): 117–26.

F. Teknik dan Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

merupakan proses pengamatan Sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi.⁴⁹ Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian. Dalam penelitian metode observasi digunakan untuk mengamati peran orang tua dalam membentuk prilaku sosial remaja pada generasi z

b. Wawancara

Menurut Saroso wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkandata yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain.⁵⁰

Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada

⁴⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," (*Sebuah Alternatif Metode Pengumpulam Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial* 8, no. 1 (2016): 21–46.

⁵⁰ Safino Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, "Pengelolaan Pada Masa Covid-19," *Journal of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021).

partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada orang tua remaja di Desa Air Kemang Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan dari jawaban pertanyaan dan foto-foto metode dokumentasi digunakan rangka memberikan gambaran kongkrit tentang peristiwa dan aktivitas kerjasama guru inti pendamping dalam penyusunan perangkat pembelajaran.⁵¹ Dokumentasi dalam penelitian ditujukan pada data-data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian seperti sejarah desa, visi dan misi, tujuan struktur organisasi desa, data masyarakat, data informan, foto remaja, orang tua dan sarana dan prasarana serta profil desa.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan dapat diambil kesimpulannya. Maka semua data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan beberapa pemeriksaan ulang data terhadap data yang telah terkumpul:

1. Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Data hasil wawancara mendalam dengan informan dengan informan dilengkapi rekaman audio visual saat dilakukannya wawancara mendalam.

⁵¹ Yeni Mutiawati Hazni, Fitriah Hayati, "Analisis Kegiatan Main Marko Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh," (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa*) 4, no. 1 (2023): 1-10.

2. Triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis. Metodologi maupun interpretative dari penelitian kualitatif serta kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.
3. Meningkatkan Ketekunan yaitu melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak dengan melakukan pengamatan secara langsung.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri. Adanya proses analisis data ini terdiri dari tiga yaitu, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Mendisplaykan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁵² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," (*Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 33 (2020).

3. Penyimpulan atau Penarikan Kesimpulan(*Conclusion/Verfication*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵³



⁵³ Sugiyono (2022)Metode Penelitian Kuantitatif, andung: Alfabekualitatif, dan bta, hal 247-252